

Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende

Virgilius Bate Lina¹, Berty Sadipun²

¹²PGSD Universitas Flores

¹virgilius85@gmail.com, ²sadipunberty@gmail.com

Keywords:

Parental
Guidance;
Reading Interest

Abstract

The objectives of this study were: (1) To determine parental guidance on reading interest of fourth grade students at SDK Ndona 2, Ndona District, Ende Regency. (2) This is to determine the reading interest of fourth grade students at SDK Ndona 2, Ndona District, Ende Regency after receiving guidance from parents. (3) To determine the effect of parental guidance on reading interest of fourth grade students in SDK Ndona 2, Ndona District, Ende Regency. This type of research used in this research is a type of quantitative correlation research with the research approach used is descriptive statistics. Research on the effect of parental guidance on students' reading interest was carried out at SDK Ndona 2, Ndona District, Ende Regency. The research subjects were all fourth grade students at SDK Ndona 2. The variables and indicators in this study were the independent variables or influence variables, namely parental guidance and the dependent variable or the affected variable, namely reading interest. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) and documentation. The data analysis technique used in testing the hypothesis is the product moment correlation technique. The results of the research from the calculation of the correlation using the product moment correlation technique between the X and Y variables, namely the magnitude of the influence of parental guidance on reading interest from the results. The R Square value of 0.939 is between 0.80 - 1,000, so the effect of parental guidance on students' reading interest is very strong. . If interpreted as percentage it is 93.9% while the rest is 6.1% which is influenced by other factors outside the parental guidance variable. So the hypothesis which says that there is an effect of parental guidance on reading interest of grade IV students in SDK Ndona 2 is accepted. Thus it is suggested for parents of students to better supervise and take the time to guide students to learn to read at home and limit the playing hours of students so that more time is spent learning to read at home, so as to increase students' reading interest

Kata Kunci:

Bimbingan
OrangTua; Minat
Membaca

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende. (2) Untuk mengetahui minat membaca peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende setelah mendapatkan bimbingan dari orang tua. (3) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif statistik. Penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik ini dilaksanakan di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende. Subyek penelitiannya yaitu seluruh peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2. Variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau variabel pengaruh yaitu bimbingan orang tua dan variabel terikat atau variabel terpengaruh yaitu minat membaca. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu digunakan dalam pengujian hipotesis adalah teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian dari perhitungan korelasi dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* antara variabel X dan Y yaitu besar pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca dari hasil Summary nilai R Square 0.939 berada diantara 0.80 – 1.000, maka pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik sangat kuat. Jika ditafsirkan kepersen jadi 93.9% sedangkan sisanya yaitu 6.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel bimbingan orang tua. Jadi hipotesis yang berbunyi yaitu adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2 adalah diterima. Dengan demikian disarankan bagi orang tua peserta didik agar lebih mengawasi dan meluangkan waktu untuk membimbing peserta didik belajar membaca di rumah serta membatasi jam bermain peserta didik agar waktunya lebih banyak digunakan untuk belajar membaca di rumah, sehingga dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.

Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas mampu menjawab setiap tantangan serta memberikan hasil yang maksimal. Dukungan terhadap dunia pendidikan dilakukan oleh setiap elemen yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pendidikan. Pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan yang dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan yaitu dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem

Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung usaha tersebut, maka disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan model pembelajaran.

Untuk mengembangkan potensi dan meraih cita-cita siswa sesuai sasaran dan tujuan bukanlah suatu proses yang sederhana, melainkan banyak juga permasalahan yang dihadapi dalam proses pemenuhan akan pendidikan. Salah satu masalah pendidikan yaitu masalah pendidikan yang berkaitan dengan bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik merupakan sebuah kewajiban orang tua untuk membimbingnya secara baik dan benar.

Salah satu faktor penunjang dalam suksesnya kegiatan membaca adalah minat siswa dalam membaca. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat membaca seseorang tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi dibutuhkan adanya dukungan dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap minat membaca siswa. Namun, pengangaruh yang besar berasal dari lingkungan keluarga khususnya orang tua. berlangsung di kelas menjadi lambat atau terhambat akibat ada peserta didik yang belum terlalu mahir dalam hal membaca. Dimana peserta didik belum banyak menggunakan waktu luangnya untuk membaca, mereka kebanyakan menggunakan waktunya untuk bermain saja, sehingga minat untuk membacanya kurang walaupun di sekolah sudah ada fasilitas pendukung untuk membaca seperti adanya ruangan perpustakaan dan buku-buku pelajaran. Dalam hal ini, penyebab ketidaktercapaian tujuan pembelajaran membaca yaitu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut, seperti pembawaan, kebiasaan, dan ekspresi diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti faktor lingkungan, sekolah, teman sejawat, dan lingkungan keluarga (orang tua). Oleh karena itu guru juga perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu hal yang menyenangkan seperti

menggunakan media atau alat peraga misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca di sekolah.

Pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak membaca di usia sekolah dasar yaitu lebih perhatian terhadap kemajuan dan perkembangan belajar anak. Salah satu bentuk perhatian yang dilakukan adalah mendampingi mereka ketika belajar di rumah. Membimbing anak berarti membantu anak untuk mencapai tujuan tertentu secara optimal. Dalam hal belajar, tujuan tertentu dimaksud adalah segala upaya membantu anak untuk mencapai prestasi belajar secara optimal. Upaya ini dapat dilakukan oleh orang tua atau orang dewasa yang ada di lingkungan rumah tangga. Pada umumnya kewajiban orang tua adalah menjaga, menuntun, memperhatikan, membimbing, dan memenuhi kebutuhan anaknya. Dari semua kewajiban telah dilaksanakan tetapi kewajiban dalam membimbing dan memperhatikan proses perkembangan peserta didik dalam membaca masih belum dilaksanakan oleh orang tua

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Orang tua bertanggung jawab untuk memperhatikan minat membaca anaknya, karena anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah dengan mereka. Namun seringkali orang tua meragukan bahkan kehilangan keyakinan akan kemampuannya dalam mendidik anak, mereka memnganggap bahwa orang lain lebih mampu untuk mendidiknya. Hal tersebut disebabkan karena para orang tua merasa latar belakang pendidikannya rendah. Sehingga orang tua menyerahkan pendidikan anaknya ke pihak sekolah. Mereka juga berasumsi bahwa pendidikan anak seluruhnya adalah tanggung jawab sekolah. Berhasil tidaknya proses belajar membaca tergantung pada sekolah. Padahal tanggung jawab pendidikan bukan sepenuhnya di tanggung oleh pihak sekolah saja tetapi tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Alasan yang paling utama adalah orang tua sibuk mencari nafkah atau pekerjaan lainnya sehingga orang tua lupa akan tanggung jawab dalam membimbing proses belajar membaca peserta didik. Dalam proses belajar membaca peserta didik sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua untuk menunjang pengetahuan anak yang diperoleh dari luar sekolah. Oleh sebab itu guru dan orang tua harus bekerja sama dalam membimbing proses belajar membaca peserta didik. Guru melatih peserta didik di sekolah sedangkan

orang tua melatih peserta didik membaca di rumah. Dengan demikian latihan membaca anak akan berhasil karena di dukung oleh bimbingan guru dan bimbingan orang tua.

Pada kenyataan yang ditemui yaitu tidak dipungkiri ada sebagian siswa di sekolah yang masih belum bisa membaca dengan lancar meskipun siswa tersebut sudah duduk dibangku kelas tinggi, karena dari segi akademik peserta didik yang sudah duduk dibangku kelas tinggi seharusnya sudah mahir membaca tetapi pada kenyataannya ada beberapa siswa yang masih belum bisa atau lancar membaca. Bisa jadi dari faktor internal yaitu dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal khususnya peran orang tua yang kurang membimbing dan memperhatikan kebutuhan anaknya sehingga minat membaca anak rendah.

Orang tua memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi anak di sekolah. Tanpa dorongan dan motivasi dari orang tua, maka prestasi belajar terhadap minat membaca anak akan mengalami hambatan dan menurun. Pada umumnya ada sebagian orang tua yang kurang memahami betapa pentingnya peranan mereka dalam prestasi belajar minat membaca anaknya. Bila semakin sedikit perhatian dan bimbingan orang tua terhadap minat membaca anak-anaknya maka semakin rendah pula prestasi belajar dan minat membaca yang akan dicapai sang anak di sekolahnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik dengan judul penelitian “ Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas IV di SDK Ndonga 2 Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende”.

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kuantitatif korelasional sebab pada analisis data diharapkan dapat memberikan jawaban tentang hubungan variabel bimbingan orang tua terhadap minat membaca (Sugiyono, 2010:11). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada perhitungan angka-angka atau data statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah yang kemudian dihubungkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDK Ndonga 2 Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende dengan jumlah seluruhnya adalah 30 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan

teknik populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende yang berjumlah 30 orang.

Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian angket dengan metode skala *Likert* (Sugiyono, 2010), pengujian validitas dan reliabilitas angket. Teknik analisis data peneliti menggunakan uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi dan uji hipotesis. Untuk mencari pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun rumus untuk mengetahui persentase jawaban responden.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\frac{f}{N}$$

P = presentase yang dicari

F = frekuensi

N = *number of cases*

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Uji korelasi populasi (ρ) berkisar pada interval $-1 \leq \rho \leq 1$. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Sebaliknya, jika korelasi bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah.

Distribusi (Table t) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk=n- 2). Kaidah keputusan: jika thitung > t_{tabel} berarti valid, sebaliknya thitung < t_{tabel} berarti tidak valid (Riduwan, 2013:110). Jika instrumen itu valid, maka lihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0.80- 1.000 : sangat tinggi

Antara 0,60–0,799 : tinggi

Antara 0,40 – 0,599 : cukup

Antara 0,20 – 0,399 : rendah

Antara 0,00 – 0,199 : sangat rendah

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Variabel Bimbingan Orang Tua (X)

Variabel bimbingan orang tua diukur menggunakan angket yang terdiri 20 butir instrumen pernyataan dengan *Skala Likert* dan menggunakan 4 alternatif jawaban dengan

jumlah 30 responden. Diperoleh rekapitulasi hasil pengisian angket menggunakan program SPSS fersi 16.0 hasil pengeolahan data statistik untuk variabel bimbingan orang tua diperoleh rata-rata dan standar deviasi seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Analisi Deskriptif Statistics (X)

N	Bimbingan Orang Tua
Valid	30
Missing	0
Mean	65.20
Std. Deviation	9.974
Range	35
Minimum	45
Maximum	80
Sum	1956

Selanjutnya dikelompokan kedalam beberapa kategori, dan hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Distribusi Kategorisasi Variabel X Dari Output SPSS

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ Percent
Valid Rendah	5	16.7	16.7	16.7
Sedang	9	30.0	30.0	46.7
Tinggi	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi variabel X diatas diketahui bahwa responden dengan kategori rendah (16.7%) terdiri dari 5 responden, responden dengan kategori sedang (30.0%) terdiri dari 9 responden, dan responden dengan kategori tinggi (53.3%) terdiri dari 16 responden. Bimbingan orang tua adalah proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya, mulai dari memotivasi anak untuk belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, keadaan mengatasi anak dalam belajar, dan mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar. Diantara orang tua yang layak memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dalam keluarga adalah ayah dan ibu. Dalam proses belajar membaca peserta didik sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua untuk menunjang pengetahuan anak yang diperoleh dari luar sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data pada analisis deskriptif dapat dilihat rata – rata untuk jawaban adalah 67.5 termasuk dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Data Variabel Minat Membaca Y)

Variabel aktivitas minat membaca diukur menggunakan angket yang terdiri 20 butir instrumen pernyataan dengan *Skala Likert* dan menggunakan 4 alternatif jawaban dengan jumlah 30 responden. Diperoleh rekapitulasi hasil pengisian angket menggunakan program *SPSS* versi 16.0 hasil pengeolahan data statistik untuk variabel minat belajar diperoleh rata-rata dan standar deviasi seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Analisa Deskriptif Statistics (Y)

N		Minat_Membaca
Valid		30
Missing		0
Mean		65.90
Std. Deviation		13.371
Range		47
Minimum		33
Maximum		40
Sum		80

Selanjutnya dikelompokan kedalam beberapa kategori, dan hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Distribusi Kategorisasi Variabel Y Dari Output *SPSS*

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ Percent
Rendah	4	13.3	13.3	13.3
Sedang	6	20.0	20.0	33.3
Tinggi	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	13.3

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi variabel minat membaca diatas diketahui bahwa responden dengan kategori rendah (13.3%) terdiri dari 4 responden, responden dengan kategori sedang (20.0%) terdiri dari 6 responden, dan responden dengan kategori tinggi (66.7%) terdiri dari 20 responden.

Minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang lebih terhadap bahasa tulisan (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca karena adanya motivasi dari dalam diri. Berdasarkan Hasil analisis menyatakan bahwa minat belajar peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2 dengan rata-rata yaitu 65,9 berada dikategori tinggi.

3. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Peserta didik Kelas IV Di SDK Ndona 2

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (x) bimbingan orang tua berpengaruh terhadap minat membaca peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *Analisis Regresi Linear Sederhana* . Persamaan ini menyatakan adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca.

Dilihat dari nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t hitung 20.767 > t tabel 1.701 maka berdasarkan uji Ho ditolak dan Ha diterima. Besar pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca dari hasil Summary nilai R Square 0.939 berada diantara 0.80 – 1.000, maka pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik sangat kuat. jika tafsirkan ke persen jadi 93.9% sedangkan sisanya yaitu 6.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel bimbingan orang tua. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh terhadap minat membaca peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil bimbingan orang tua peserta didik kelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende diketahui secara keseluruhan nilai rata-rata sebesar 67.5 %, maka masuk pada kriteria sedang.
2. Hasil minat membaca peserta didikkelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende diketahui secara keseluruhan mempunyai nilai rata-rata sebesar 65.9%, maka masuk pada kriteria tinggi.

3. Besar pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca dari hasil Summary nilai R Square 0.939 berada diantara 0.80 – 1.000, maka pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat membaca peserta didik sangat kuat. Jika ditafsirkan ke persen jadi 93.9% sedangkan sisanya yaitu 6.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel bimbingan orang tua.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Grasindo.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung ; PT Rosdakarya.
- Djali.(2014). *Psikologi Pendidikan* : Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hikmawati. (2011). *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Pers.
- <http://sdn4mangunjaya.blogspot.com/2013/09/pembelajaran-bahasa-indonesia-d.html?1.sabtu.15.08.2020.13:15wib>).
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Prestasi Pustakakarya.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Think.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur.(2010). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Walgito, (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studidan Karier)*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Winkel dan hastuti. (2012). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta : PT Media Abadi.

Yusuf dkk. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.